

IMPLEMENTASI STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA

Erma Sunuda, Aunurrahman, Wahyudi

Program Magister Administrasi Pendidikan FKIP Untan Pontianak

Email : ermasunuda@gmail.com

Abstract

This study aims to obtain information about educators and educational standar in an effort to improve the quality of education in SMA Negeri 1 Ngabang, include : Planning, coordinating, controlling, evaluating and the factors of educational improving. This research is a qualitative research. Techniques data collection used include : observation, in-depth interviews and documentation. Source of data is comprised of the principle or headmaster, the administration, and teachers. The informan selected were informants who are considered to provide an accurate and in-depth information relating to this research. Checking the validity of the findings made by the number check, the adequacy of reference, and triangulate. Analysis of the data used is qualitative analysis is to describe and interpret the data. The result of the following conclusions: (1) the planning, It has done well by the headmaster. Planning is made with the intermediate school side, among other, the principal in assisted by the vice principals and coordinated well with teacher and administrative staffs. (2) Implementation is done well and effectively. (3) Controlling done by looking at the completeness of teachers administration. (4) Evaluation done well by the principal once every three months. Evaluation conducted every semester is supervisions. (5) There are still some subject that is not according with the educational

Keywords: *Implementation, Educator and Education Standards, Planning, Coordinating.*

PENDAHULUAN

Mutu Pendidikan merupakan satu diantara pilar pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang penting maknanya bagi pembangunan nasional. Oleh sebab itu upaya peningkatan mutu sekolah merupakan titik strategis dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Persoalan mutu sekolah merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut berbagai aspek sumber daya yang ada disekolah.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik

dimasa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan adalah modal utama bagi bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dimilikinya. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan, serta mengubah perilaku, meningkatkan

kualitas menjadi lebih baik. Fattah Nanang (2013:35)

Pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya insani untuk pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan tidak saja dilihat dari kemegahan fasilitas pendidikan yang dimiliki, tetapi sejauhmana output suatu pendidikan dapat membangun sebagai manusia yang paripurna sebagaimana tahapan pendidikan tersebut.

Dasar, fungsi dan prinsip pendidikan nasional termaktub dalam UU Sisduknas. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggungjawab. Teguh (2015:114)

Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Fungsi standar nasional pendidikan, yaitu sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Tujuan standar nasional adalah, menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat. Peningkatan mutu pendidikan merupakan agenda penting dalam upaya

peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Persoalan tentang mutu pendidikan di Indonesia telah lama menjadi sorotan dari berbagai perspektif dan cara pandang.

Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan menyatakan bahwa standar nasional pendidikan diatur melalui berbagai peraturan dari pemerintah, yang dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan Nasional.

Standar pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 yang mempersyaratkan bahwa guru sebagai tenaga pendidik dan kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Keputusan Dirjen Dikdasmen No.260 dan 261 Tahun 1996, tentang tugas pokok kepala tata usaha, selain itu pula tugas pokok dan fungsi tenaga administrasi sekolah dibagi menjadi Sembilan tugas pokok. Oleh sebab itu kepala sekolah sebagai pimpinan pendidikan harus dapat berperan selalu memberikan motivasi,

dukungan serta fasilitas, sehingga akan tumbuh kesadaran pada diri mereka untuk selalu belajar dan terus belajar serta selalu berupaya mengembangkan diri. Kepala sekolah sebagai pimpinan disekolah dengan pendekatan yang tepat akan meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005, mengisyaratkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan normal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, yaitu kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang standar tenaga administrasi sekolah/Madrasah bahwa Kepala administrasi SMA/MA/SMK berkualifikasi berpendidikan S1 program studi yang relevan dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah minimal 4 (empat) tahun, atau D3 dan yang sederajat, program studi yang relevan, dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah minimal 8 (delapan) tahun.

Standar nasional pendidikan dijadikan sekolah untuk menentukan aktivitas dan perbaikan-perbaikan program untuk mencapai tujuan

pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan disekolah itu, diperlukan kerja sama semua warga sekolah (pendidik, peserta didik, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan) dan pihak-pihak diluar sekolah yang ada kaitannya dengan sekolah (orang tua, Dinas Pendidikan, yayasan, pusat kesehatan masyarakat, dan lain-lain). Kerja sama tersebut harus dipupuk dan dibina untuk mencapai sumbangan yang optimal dalam mencapai tujuan sekolah. Hubungan atau kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan dengan berbagai aspeknya ini dapat dipandang sebagai layanan manajemen pendidikan yang diberikan sekolah.

Standar nasional pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Fungsi standar ini, yaitu sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Tujuan standar ini menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka pencerdasan kehidupan bangsa dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Seorang Kepala Sekolah harus memiliki dua peran yaitu sebagai *leader* (pemimpin) dan *manajer* disekolah. Selain itu juga Kepala Sekolah dapat merencanakan, melaksanakan dan mengelola tanggung jawab berdasarkan Permen No 13 tahun 2007 tentang standar Kepala sekolah/madrasah menyatakan ada 5 (Lima) kompetensi yang harus dimiliki diantaranya : yaitu, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Manajerial, Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Supervisi dan Kompetensi Sosial.

Kompetensi Kepala Sekolah dalam memahami sekolah sebagai sistem yang harus dipimpin dan dikelola dengan baik, diantaranya adalah pengetahuan tentang manajemen. Dengan kemampuan dalam mengelola ini nantinya akan dijadikan sebagai pegangan cara berfikir, cara mengelola dan cara menganalisis sekolah dengan cara berpikir seorang kepala sekolah. Salah satu peran penting kepala sekolah adalah sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua yang terlibat dalam kegiatan pendidikan untuk berpartisipasi aktif mencapai tujuan sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan, merupakan kegiatan yang sistemik dan terpadu pada penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa. Peningkatan mutu pendidikan saat ini menjadi salah satu wacana penting yang mendesak untuk segera di realisasikan, apalagi dalam rangka mempersiapkan diri guna menghadapi persaingan era globalisasi.

Walaupun masih belum sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, tetapi mutu pendidikan tetap terus ditingkatkan salah satu upayanya adalah komponen kunci delapan standar nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah, Salah satu dari standar itu adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Karena standar pendidik dan tenaga kependidikan juga membahas tentang kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, pendidik harus memiliki kualifikasi pendidikan.

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah memiliki tugas yang cukup berat. Mereka dituntut untuk meningkatkan

kompetensi dan keahliannya terkait dengan metode dan strategi pembelajaran. Sebab sukses tidaknya proses pendidikan dalam mewujudkan siswa yang sesuai dengan standar kompetensi kelulusan, itu tergantung pada keahlian seorang guru dalam “merencanakan” proses pembelajaran. Pemerintah daerah berperan aktif dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi guru.

Peningkatan mutu pendidikan saat ini menjadi salah satu wacana penting yang mendesak untuk segera direalisasikan, apalagi dalam rangka mempersiapkan diri guna menghadapi ketatnya persaingan era globalisasi ini. Salah satu kualifikasi yang harus dipenuhi adalah terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya secara formal akademis, tetapi manusia yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam suatu bidang tertentu. Komponen kunci dari upaya peningkatan mutu pendidikan adalah keberadaan guru dan tenaga kependidikan.

SMA Negeri 1 Ngabang adalah salah satu SMA Negeri 1 yang ada di Kabupaten Landak, terakreditasi A dan telah menerapkan delapan Standar Nasional Pendidikan, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peran Kepala Sekolah dalam merencana, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui implementasi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

SMA Negeri 1 Ngabang adalah Sekolah Negeri yang ada di Kabupaten Landak, mulai beroperasi pada tahun 1983. Sampai dengan sekarang ini sudah memiliki tenaga pendidik sebanyak 30 orang Pegawai Negeri Sipil, 2 orang PNS DEPAG, 2 orang CPNS, 12 orang GTT, Tenaga Kependidikan 1 orang PNS dan 3 orang PTT. Peminat calon siswa yang

mendaftar di SMA Negeri 1 Ngabang setiap tahunnya mengalami peningkatan, begitu pula dengan prestasi siswa baik dalam olah raga, Paskibra dan lomba mata pelajaran.

Permasalahan diatas merupakan inspirasi dari penulis dalam mengkaji

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan data-data penelitian yang penulis dapatkan di lapangan melalui wawancara, dokumentasi, catatan data lapangan, dan data-data lain yang berkaitan dengan kondisi objektif ilmiah tentang implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Ngabang.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/Kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Sugiono (2015:347).

Pemilihan metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui secara detail tentang peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin mengimplementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam upaya

sejauh mana Implementasi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Ngabang, melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

peningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Ngabang, maka pendekatan yang sesuai adalah penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Burhan (2011:68). Emzir (2011:200) mengatakan: "Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian, dan pemahaman yang mendalam dari individu kelompok atau situasi".

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menelaah sebanyak mungkin data mengenai peran kepala sekolah sebagai pimpinan dalam mengimplementasikan standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang dihasilkan melalui wawancara mendalam, pengamatan peran, kuesioner serta data dokumenter.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian.

Prosedur pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data dari teknik komunikasi langsung. Sugiyono (2013:72) mengatakan: "wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

makna suatu topik tertentu”. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru (4 orang guru) dan Tata Usaha.

Obsevasi

Disamping wawancara, penelitian juga dilakukan dengan metode observasi. Sugiyono (2012:203) mengemukakan bahwa:” observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Observasi adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang dalam kompleks kehidupan sehari-hari.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Wawancara

Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolahnya, Kepala sekolah mendisiplinkan pendidik dan tenaga kependidikannya dengan cara mengadakan rapat evaluasi kinerja. Setiap awal tahun dan tiga bulan sekali diadakan rapat untuk membahas semua kewajiban yang sudah dijalankan oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah juga memberikan motivasi dan bimbingan yang tinggi kepada para pendidik dan tenaga kependidikan.

Tenaga Pendidik yang ada di SMA Negeri 1 Ngabang, sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran. Karena tenaga pendidikan yang diperlukan di sekolah sesuai dengan kualifikasinya masing-

Observasi ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ngabang, untuk melihat peran kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian. Suharsimi (2006:231) dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang lain tentang subjek yang diteliti. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, foto-foto dan dokumen lain.

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini seperti: data guru (pangkat/golongan), data siswa (umur, program, agama), program sekolah, program supervisi, buku tamu khusus.

masing, sehingga semua pendidikan telah menguasai materi pelajarannya masing-masing. Begitu pula tenaga kependidikan, melaksanakan kegiatan administrasinya masing-masing sesuai dengan *job description* yang telah di buat.

pengawasan kepada pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung, tetapi pengawasan tersebut tidak dilakukan setiap hari, hanya satu kali dalam satu semester. Begitu pula dengan tenaga kependidikan, sering diadakan dialog di ruang Tenaga Kependidikan, tujuannya adalah memberikan motivasi secara langsung, melihat langsung kegiatan yang dilaksanakan oleh para tenaga kependidikan.

Evaluasi yang dilakukan kepada pendidik, supervisi perangkat pembelajaran dan supervisi di dalam kelas. Supervisi dilakukan pada awal

semester. Selain evaluasi dengan supervisi, rapat rutin yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan oleh pendidik. Begitu pula dengan tenaga kependidikan, Kepala Sekolah melakukan evaluasi dengan rapat rutin tenaga kependidikan yang langsung langsung di ruang tenaga kependidikan.

Masih adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasinya.

Hasil Observasi

Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui lebih jelas tentang perencanaan yang ada di SMA Negeri 1 Ngabang. Hasil observasi yang didapat adalah dari buku notulen rapat guru awal semester, rapat rutin yang dibuat disekolah. Rapat melibatkan semua dewan guru yang membahas tentang kebutuhan sekolah yaitu kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan.

Pelaksanaan melibatkan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum dan Kepala administrasi sekolah.

Observasi dapat dilihat pada buku tamu, menunjukan bahwa pengawas sekolah sering mengadakan pengawasan ke sekolah tersebut.

Evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dapat dilihat dari buku rapat rutin.

Hasil Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bukti yang sangat diperlukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data-data tentang perencanaan.

Pelaksanaan, diperlukan data-data yang berkaitan dengan dokumen. Dokumen berisikan tentang SK pembagian Tugas, *Job Description*, kumpulan perangkat pembelajaran guru.

Pengawasan dapat dilihat berupa foto buku tamu kunjungan pengawas sekolah.

Dokumentasi evaluasi oleh Kepala sekolah terhadap pendidik dan tenaga kependidikan adalah berupa foto daftar hadir guru rapat rutin sekolah.

Pembahasan

Peneliti akan melakukan pembahasan hasil temuan yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teori, hasil penelitian, pendapat para ahli dan hasil pengamatan yang relevan. Dan hasil penelitian sebagai berikut :

perencanaan sangat diperlukan untuk mendapatkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Yang diperlukan adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi S1 atau D IV. Tenaga pendidik yang ada di SMA Negeri 1 Ngabang telah memenuhi kualifikasi tersebut, yaitu S2 dan S1. Tidak ada tenaga pendidikan yang kualifikasinya D1V. Tetapi untuk tenaga kependidikannya kualifikasinya adalah SMA jurusan IPS.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, yaitu Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Untuk mengatasi kekurangan guru disekolah, kepala sekolah membuat perencanaan rasio jumlah guru dengan jumlah rombel belajar, dan perencanaan tersebut dibahas dalam rapat guru.

Nur Aedi (2016:45) Kepala Sekolah sebagai edukator atau pendidik, harus melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta fungsi lainnya adalah menjaga iklim kerja yang kondusif,

memberikan nasehat maupun masukan kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala Sekolah selaku pimpinan yang ada disekolah, membuat perencanaan yang baik dan melibatkan guru dan tenaga administrasi yang ada, di bicarakan pada rapat yaitu awal semester atau akhir semester.

Komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah, guru dan tenaga administrasi disekolah merupakan hal yang terpenting, sehingga guru dan tenaga administrasi yang ada disekolah mendapatkan motivasi dan dapat bekerja dengan baik. Sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Menurut Uray Husna (2016:7) menyatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Artinya bahwa membuat sebuah perencanaan tersebut harus melibatkan orang lain dalam sebuah rapat koordinasi, sehingga hasil keputusan tersebut di jadikan sebagai sebuah perencanaan.

Afifudin, (2011) mengatakan bahwa Perencanaan atau *Planning* merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang sangat penting, Sebuah rencana sangat memengaruhi sukses dan tidaknya suatu pekerjaan. Oleh karena itu, pekerjaan yang baik adalah yang direncanakan dan sebaiknya melakukan pekerjaan sesuai dengan yang telah direncanakan.

pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Ngabang, pelaksanaannya melibatkan guru dan tenaga administrasi yang ada. Merekrut guru dan tenaga administrasi dengan cara menseleksi para calon guru yang sudah mengajukan lamaran berdasarkan keperluan sekolah. Guru dan tenaga administrasi, sudah melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai. Karena

tenaga pendidik dan kependidikan yang diperlukan di sekolah sesuai dengan kualifikasinya masing-masing, telah menguasai materi pelajarannya masing-masing. Melaksanakan kegiatan masing-masing sesuai dengan *job description* yang telah di buat.

Rivai, (2014) mengatakan bahwa melakukan proses rekrutmen dan seleksi yang benar merupakan fungsi manajemen yang paling penting dalam organisasi, baik buruknya penggunaan sumber daya lain sangat tergantung dari manusia yang mengelolanya. Rekrutmen merupakan sebuah proses kegiatan mengusahakan calon pendidik yang tepat sesuai dengan persyaratan yang telah ada ditetapkan dalam kualifikasi jabatan. Di SMA Negeri 1 Ngabang, proses rekrutmen dilakukan dengan cara menyeleksi semua lamaran yang sudah ada di sekolah, pelaksanaannya mencari calon guru sesuai dengan kebutuhan guru disekolah.

Pengawasan yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah adalah mengontrol administrasi guru yang telah di periksa oleh Kepala Sekolah yaitu berupa perangkat pembelajaran guru. Guru yang profesional membuat perangkat pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran dapat terarah lebih baik.

Pengawasan juga dilakukan oleh Kepala Sekolah selaku pimpinan, untuk mengetahui setiap aktifitas yang dilakukan oleh guru dan tenaga tata usaha. Pengawasan terhadap guru dilakukan awal dan akhir bulan atau tiga bulan sekali. Sedangkan untuk tenaga administrasi dilakukan 3 bulan sekali di ruang administrasi. Fungsi pengawasan meliputi pengamatan, proses pengelolaan secara menyeluruh sehingga tercapailah hasil sesuai dengan program kerja. Tujuannya pengawasan oleh Kepala Sekolah, untuk mengetahui sejauhmana pendidik dan tenaga kependidikan itu

melaksanakan kegiatan pembelajaran itu secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Burke (1981) mengatakan *“Leadership is the ability to influence people to work toward achieving group goals. The other managerial functions and skills, such as planning, controlling, motivating and communicating, accomplish much in keeping the organization moving.* Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk bekerja sehingga mencapai tujuan yang diinginkan kelompok. Fungsi manajemen dan ketrampilan lainnya adalah perencanaan, pengawasan, motivasi dan komunikasi. Kepala Sekolah selaku pimpinan yang ada di sekolah berhak penuh mengawasi setiap kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang sudah dilaksanakannya.

Evaluasi yang dilakukan kepada pendidik, yaitu supervisi perangkat pembelajaran dan supervisi di dalam kelas. Supervisi dilakukan pada awal semester. Di SMA Negeri 1 Ngabang, Kepala membentuk tim yang dinamakan tim 7. Tim 7 ini adalah guru senior, golongan IV/a yang dipercaya oleh Kepala Sekolah untuk membantu Kepala Sekolah mensupervisi guru junior. Selain

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Ngabang, salah satunya adalah

evaluasi dengan supervisi, rapat rutin yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan oleh pendidik. Begitu pula dengan tenaga kependidikan, Kepala Sekolah melakukan evaluasi dengan rapat rutin tenaga kependidikan. Pada rapat rutin, *reward* atau pujian diberikan langsung oleh Kepala Sekolah. Begitu pula sanksi akan diberikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Tujuannya adalah untuk memberikan motivasi kembali kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Rusman (2011:560) menyatakan, bahwa tujuan mutu pendidikan adalah untuk merencanakan, mencapai, memelihara, dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan pada satuan pendidikan tertentu. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang telah direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan proses dari perencanaan dan pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.

Terkait adanya beberapa faktor-faktor penghambat dalam mengimplementasikan standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Ngabang adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya tenaga pendidik.
2. Tenaga administrasi sekolah tidak sesuai dengan kualifikasi.
3. Tenaga Administrasi belum menguasai IT.

standar pendidik dan tenaga kependidikan, dari delapan Standar Nasional Pendidikan.

Selanjutnya dijelaskan secara khusus, dibawah ini: Perencanaan, dibuat bersama oleh pihak sekolah, antara lain kepala sekolah dibantu oleh para Wakil kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan baik dengan para guru dan tenaga administrasi, melalui rapat rutin sekolah

yang diselenggarakan pada awal semester, pertengahan dan akhir semester. Pelaksanaan, dilaksanakan dengan sesuai hasil koordinasi dalam rapat rutin, yaitu menyeleksi setiap administrasi calon guru yang mengajukan lamaran di SMA Negeri 1 Ngabang. Pengawasan dilakukan dengan melihat kelengkapan administrasi guru. Evaluasi yang setiap semester dilakukan adalah supervisi. Faktor-faktor penghambat, masih adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi ilmu yang diampunya, staf tata usaha

tidak sesuai dengan kualifikasi ilmunya dan masih adanya tenaga tata usaha yang belum menguasai IT.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka disarankan kepada Kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, membuat perencanaan, melaksanakan, pengawasan dan evaluasi, karena pekerjaan yang baik adalah yang direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan evaluasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Burke, Ronald and Bittel, Lester. (1981) *Introduction To Management Practice* The United States of America.
- Burhan Bungin. (2011) *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media group
- Fauzan. (2016) *Pengantar Sistem Administrasi pendidikan*. Yogyakarta: UII Press
- Husna Asmara. (2015) *Kepemimpinan*. Pontianak: Fahru Bahagia
- Imam Wahyudi. (2012) *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Mansyur Rivai, Mutis dan Willy. (2014) *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Muhammad Rohman dan Amri Sofan. (2012) *Manajemen Pendidikan*. Jakarta Prestasi Pustaka
- Nanang Fattah. (2013) *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja
- Nur Aedi. (2016) *Manajemen Pendidik dan Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta : GOSYEN Publishing
- Rusdiana. (2015) *Kebijakan Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sarbini dan Neneng Lina. (2011) *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PUSTAKASETIA
- Sudarwan Darwin. (2008) *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA. cv
- Tegug Triwiyanto. (2015) *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Zainal, Hadad, Ramly. (2014) *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada